



Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Metode Berpikir dan Berbagi (*Think Pair And Share Method*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Perencanaan Bisnis Konstruksi dan Properti Siswa Kelas XII BKP2 SMKN 2 Karang Baru

Partik

ABSTRACT

This study aims to: (1) find out the implementation of the Think Pair and Share Method in improving student learning outcomes for class XII BKP2 SMK Negeri 2 Karang Baru, (2) find out how effective the application of the Think Pair and Share Method is in improving student learning outcomes in class XII BKP2 SMK Negeri 2 Karang Baru. This research is qualitative in nature, taking place at SMK Negeri 2 Karang Baru. While this type of research is Classroom Action Research (CAR). The research subjects were students of class XII BKP2 SMK Negeri 2 Karang Baru, totaling 20 people consisting of 12 female students and 8 male students. Collecting data using observation sheets, documentation, pre-test, post-test and evaluation question sheets. The data analysis stage is carried out by collecting data that has been obtained and then analyzing it with theories and concepts that are general in nature and related to facts to correct or investigate the problem. The research activities include planning (Planning), action (Action), observation (Observing), and reflection (Reflecting). The results of this study indicate two main conclusions: the implementation of this classroom action research was carried out in two cycles, each cycle consisting of two meetings. (2) after the implementation of the Think Pair and Share Method with a varied and not monotonous exercise model in the Construction and Property Business Planning (RBKP) learning, student learning outcomes have increased. This can be seen in the acquisition of test and evaluation scores in the first cycle which increased from 30% to 15% and in the second cycle it reached 85%. From this increase, it can be said that the application of the Think Pair and Share Method is very effective in improving students' learning outcomes of Construction and Property Business Planning.

SMK Negeri 2 Karang Baru, Indonesia

ARTICLE HISTORY

Submitted 08 September 2022

Revised 25 September 2022

Accepted 01 Oktober 2022

KEYWORDS

think, pair and share, construction and property business plan

CITATION (APA 6th Edition)

Partik. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Metode Berpikir dan Berbagi (*Think Pair And Share Method*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Perencanaan Bisnis Konstruksi dan Properti Siswa Kelas XII BKP2 SMKN 2 Karang Baru. *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*. Volume 1 (2), page. 41 – 43

*CORRESPONDANCE AUTHOR

partik.prasatia@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu upaya dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dan keterampilan sesuai tuntutan pembangunan bangsa, di mana kualitas suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Perwujudan masyarakat berkualitas tersebut menjadi tanggungjawab pendidikan, terutama dalam menyiapkan peserta didik menjadi subyek yang makin berperan menampilkan keunggulan dirinya yang tangguh, kreatif, mandiri, dan professional pada bidang masing-masing. Upaya peningkatan kualitas pendidikan dapat tercapai secara optimal, apabila dilakukan pengembangan dan perbaikan terhadap komponen pendidikan itu sendiri. Berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan telah dilakukan oleh pemerintah antara lain dengan jalan melengkapi sarana dan prasarana, meningkatkan kualitas tenaga pengajar, serta penyempurnaan kurikulum

yang menekankan pada pengembangan aspek-aspek yang bermuara pada peningkatan dan pengembangan kecakapan hidup (*life skill*) yang diwujudkan melalui pencapaian kompetensi peserta didik untuk dapat menyesuaikan diri dan berhasil di masa yang akan datang.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan kejuruan tingkat menengah atas yang disediakan pemerintah dalam rangka menyiapkan tenaga kerja siap pakai. Hal ini sesuai dengan tujuan instruksional pendidikan menengah kejuruan yaitu siswa diharapkan menjadi tenaga profesional yang memiliki keterampilan yang memadai, produktif, kreatif dan mampu berwirausaha. Untuk itu perlu kiranya siswa SMK dibekali dengan kemampuan dasar dan keterampilan teknik yang memadai. Namun dalam kenyataannya proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah khususnya SMK Negeri 2 Karang baru Kabupaten Aceh Tamiang saat ini masih belum seluruhnya berpusat pada siswa. Hal ini terbukti dengan masih seringnya digunakan model ceramah atau konvensional yang hampir pada semua mata pelajaran atau mata pelajaran termasuk mata pelajaran Perencanaan Bisnis Konstruksi dan Properti. Padahal tidak semua materi menerapkan tahapan pemasaran pada perencanaan bisnis konstruksi dan properti harus diajarkan dengan model ceramah atau konvensional.

Salah satu model yang dapat mengarah kepada siswa untuk memberikan pengalaman belajar secara langsung adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif ini didasarkan atas pandangan konstruktivis yang menyatakan bahwa anak secara aktif membentuk konsep, prinsip dan teori yang disajikan kepadanya. Mereka mengolahnya secara aktif, menyesuaikan dengan skema pengetahuan yang sudah dimiliki dalam struktur kognitifnya dan menambahkan atau menolaknya (Suparno, 1997). (Supriadi, 2001:56) mengemukakan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang menekankan adanya kerja sama antar siswa dengan kelompoknya untuk mencapai tujuan bersama. Model pembelajaran kooperatif ini dapat melatih siswa untuk menemukan dan memahami konsep-konsep yang dianggap sulit dengan cara bertukar pikiran atau diskusi dengan teman-temannya melalui kegiatan saling membantu dan mendorong untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Johnson (dalam Nur, 1995:1) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif sesuai dengan teori motivasi karena struktur tujuan dalam pembelajaran kooperatif adalah struktur tujuan kooperatif yang menciptakan suatu situasi di mana satu-satunya cara agar anggota kelompok dapat mencapai tujuan pribadi mereka hanya apabila kelompoknya berhasil. Situasi yang tercipta ini akan membuat setiap anggota kelompok harus saling membantu teman dalam kelompoknya dengan melakukan apa saja yang dapat membantu kelompok itu agar berhasil dan yang paling penting adalah saling memberi dorongan kepada teman dalam kelompoknya untuk melakukan upaya maksimum. Dikatakan juga, siswa yang belajar dalam kelompok ternyata memiliki perolehan pengetahuan yang lebih baik dibandingkan siswa yang belajar secara tradisional. Belajar tradisional dalam hal ini adalah belajar secara individu, di mana setiap siswa bertanggung jawab memperoleh pengetahuannya sendiri. Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan beberapa waktu sebelumnya, maka dapat diperoleh bahwa hasil belajar pada siswa kelas XII BKP2 di SMK Negeri 2 Karang Baru untuk mata pelajaran Perencanaan Bisnis Konstruksi dan Properti masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai tugas dan ulangan yang diperoleh siswa kelas XII BKP2 di SMK Negeri 2 Karang Baru masih kurang memuaskan karena pada tugas pertama 68% siswa mendapat nilai di bawah nilai minimal. Hal ini disebabkan karena pelaksanaan pembelajaran yang masih menggunakan model ceramah, sehingga menyebabkan suasana belajar yang kurang menarik dan komunikatif. Berdasarkan uraian di atas, maka judul yang diambil oleh peneliti dalam penelitian tindakan ini adalah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif “Metode Berpikir Dan Berbagi (*Think Pair And Share Method*)” Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Perencanaan Bisnis Konstruksi Dan Properti Siswa Kelas XII BKP2 SMKN 2 Karang Baru.

PEMBAHASAN

Sebagaimana tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui, bahwa penerapan model pembelajaran metode *think pair and share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII BKP2 SMK Negeri 2 Karang Baru, di mana standar ketuntasan belajar sekolah dan standar ketuntasan belajar nasional, serta keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, maka proses analisis data diawali dari ketercapaian kedua hal tersebut. Berdasarkan ketercapaian standar ketuntasan belajar sekolah dan nasional, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa, telah terjadi peningkatan dari siklus I sebesar 30%, siswa telah mampu memperoleh nilai di atas standar ketuntasan belajar nasional, meningkat pada siklus II menjadi 85%. Pada siklus I siswa telah melampaui standar ketuntasan belajar sekolah, telah meningkat pada siklus II menjadi 15%. Memang kelas ini adalah kelas tergolong lebih unggul dari kelas lainnya, jadi dengan soal yang bobotnya biasa, relatif lebih mudah untuk mencapai 100%.

Kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar dapat dianalisis dengan menggunakan cara berfikir sistem. Cara berfikir sistem menekankan bahwa setiap kegiatan sebagai sistem selalu melibatkan setidaknya 3 (tiga)

komponen yaitu input, proses, dan output. Sehingga kualitas atau mutu penyelenggaraan pembelajaran sangat ditentukan oleh kondisi input. Pelaksanaan proses dan pada gilirannya melahirkan kualitas hasil belajar yang baik. Ketiganya saling berkait dan saling menentukan. Begitu pula dalam penerapan model pembelajaran menggunakan metode *think pair and share* sebagai suatu sistem yang berkualitas, maka didukung oleh input yang baik, proses pelaksanaan yang baik dan akhirnya menghasilkan belajar yang baik pula.

Penelitian di atas memperlihatkan bahwa penerapan model pembelajaran menggunakan metode *think pair and share*, pada mata pelajaran menerapkan Perencanaan Bisnis Konstruksi dan Properti dapat meningkatkan hasil belajar, terutama dapat dilihat dari tercapainya standar ketuntasan belajar sekolah dan nasional mencapai 100%, dan adanya minat yang tinggi dari siswa dalam proses pembelajaran, yang ditunjukkan dengan 85% terkategori amat baik minatnya dan 15% kategori baik minatnya dalam mengikuti proses pembelajaran. Dari segi proses pengelolaan metode, baik oleh guru maupun siswa terlibat secara aktif baik dalam proses perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi proses pembelajaran yang telah dan akan dilaksanakan. Hal ini Nampak dari penyusunan program pada tahap berikutnya, di mana selain berdasarkan hasil evaluasi guru sendiri, juga didasarkan pada masukan-masukan yang telah diberikan siswa.

Memperhatikan secara cermat hal-hal di atas dapat ditegaskan bahwa penerapan model pembelajaran metode *think pair and share* yang dilaksanakan dengan memperhitungkan tingkat kesiapan input, proses pembelajaran yang terkontrol dengan baik, akan menghasilkan hasil belajar yang baik. Dengan demikian penerapan model menggunakan metode *think pair and share* pada mata pelajaran Perencanaan Bisnis Konstruksi dan Properti dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa :

- A. Model pembelajaran dengan menggunakan metode *Think pair and share* di SMK Negeri 2 Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang, dapat meningkatkan proses pembelajaran siswa, hal ini ditunjukkan bahwa metode *think pair and share* memang memerlukan waktu yang relatif singkat.
- B. Pelaksanaan model pembelajaran menggunakan metode *think pair and share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa juga memperlihatkan nilai kognitif yang mampu memperoleh angka di atas standar minimal sekolah, yaitu 75 mencapai 100% siswa yang berarti memiliki kategori amat baik.

REFERENSI

- Anita Lie. (2004). *Mempraktektikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Anni, Chatarina T. (2004),. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Arikunto, Suharsimi. (2003). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bimo, Walgito. (2003). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hegerihan dan Matthew. (2008). *Teories of Learning*. Jakarta: Media Grup.
- Jones. (2002). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Munib, Achmad. (2004). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang : UNNES Press.
- Nurhadi. (2003). *Kurikulum 2004 (pertanyaan dan jawaban)*. Jakarta: Grasindo.
- Purwanto, Ngalm. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Saptono. (2002). *Pembelajaran Kooperatif IPS di SLTP melalui Model Think-Pair-Share*. Yogyakarta: FPIPS UNY.
- Solihatin, Etin Raharjo. (2007). *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- (2004). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Supriyadi. (2001). *Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta : Gramedia.